

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.¹ Tempat tersebut yaitu di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, serta responden yang dituju yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan guru yang mengajar di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Sedangkan model pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tanggapan, motivasi, perbuatan, dan lain-lain secara holistik dan melalui deskripsi berupa kata-kata serta bahasa, dalam suasana yang khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami.²

Penulis menggunakan metode ini karena penulis membutuhkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian diolah dan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dengan menghubungkan data secara lisan dan tertulis. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menunjukkan fakta serta keadaan dalam pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, tepatnya di jalan raya Kudus-Pati no 538 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan alasan terlaksananya supervisi artistik yang sangat menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru dengan memandang

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Social Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.174.

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), 6.

keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana di sekolah serta keadaan wilayah pada lokasi tersebut, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

C. Subjek Dan Informan

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah orang/guru yang akan dijadikan penelitian atau yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah kepala madrasah. Adapun yang menjadi informan penelitian yaitu waka kurikulum dan beberapa guru yang mengajar dan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data.³ Perolehan data primer ini didapat melalui observasi dan wawancara yang bersifat langsung yaitu dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan beberapa guru yang mengajar di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder terwujud dari data dokumentasi. Pengumpulan data melalui transkrip, buku yang tersimpan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting di dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data.⁵ Dalam penelitian tesis ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Nasution mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan karena ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh menggunakan observasi. Sedangkan Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui metode observasi, peneliti mempelajari tentang kepribadian dan makna dari kepribadian tersebut.⁶

Observasi kualitatif adalah observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kepribadian dan kegiatan individu di lokasi yang akan diteliti. Dalam observasi ini, peneliti mencatat segala hal baik secara terstruktur maupun semi terstruktur (seperti dengan mengajukan pertanyaan yang benar-benar ingin diketahui oleh peneliti) dan mengamati kegiatan di lokasi penelitian.⁷

Observasi dilakukan terhadap aktivitas perilaku organisasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah yaitu aktivitas kepala madrasah, guru, karyawan, dan peserta didik dalam manajemen supervisi artistik. Pengamatan juga dilakukan terhadap lingkungan fisik dan sosial yang menyangkut sarana dan prasarana pendidikan serta hubungan sosial antar warga madrasah di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah.

2. Wawancara / Interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam topik tertentu..⁸ Jenis

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 102.

⁷ John. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 267.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 317.

wawancara yang penulis gunakan di sini adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Hal ini untuk mendapatkan data atau penjelasan yang lengkap dan mendalam dari para informan.

Selain itu, dalam wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilaksanakan menggunakan kerangka pertanyaan yang telah disusun dengan sistematis, namun dalam praktiknya dapat dikembangkan oleh pewawancara atau peneliti. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui secara mendalam permasalahan dalam peran pelaksanaan supervisi seni dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Penelitian akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar, tulisan atau karya monumental seseorang.⁹ Dokumen juga dapat berupa dokumen publik seperti makalah, surat kabar, laporan kantor atau dokumen pribadi seperti buku harian, surat, e-mail..¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengetahui data terkait gambaran umum pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. serta dokumentasi kegiatan supervisi artistik yang mengindikasikan peningkatan kompetensi guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai teknik serta pada berbagai waktu..¹¹

1. **Triangulasi sumber** untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Ada banyak cara yang bisa

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 329.

¹⁰ John. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 372-374.

digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan informasi dengan sumber, dalam hal ini penulis menggunakan dua cara, yaitu membandingkan data observasional dengan wawancara, dan juga membandingkan data dari wawancara dengan isi dokumen terkait.

2. **Triangulasi teknik** untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan menggunakan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik berbeda.
3. **Triangulasi waktu** untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan menggunakan cara pengecekan dengan kegiatan wawancara, observasi atau dengan teknik berbeda dalam waktu atau situasi dan kondisi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang dapat diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi menggunakan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan atau memecah ke dalam unit-unit, melakukan sintesa data, menyusun ke dalam pola, memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami diri sendiri ataupun dipahami oleh orang lain.¹² Hal ini dilakukan supaya dapat memudahkan peneliti untuk mengambil langkah disaat terjun dalam penelitian.

Metode analisis yang digunakan peneliti adalah metode analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Dimana model ini merupakan aktivitas menganalisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya sudah jenuh. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, kemudian peneliti mereduksi data yaitu memilih data yang diperlukan. Kemudian, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif. Dalam analisis data hal yang dilakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang valid disertai dengan bukti yang nyata.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 337-345.

1. Tahap pengumpulan data (*data collection*)

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer berbentuk observasi guna melihat secara langsung suasana, keadaan maupun kenyataan yang terjadi di lapangan. Kemudian melakukan wawancara dengan informan utama dan pihak yang mendukung dengan memberikan pertanyaan. Peneliti perlu mampu berkomunikasi dengan responden atau informan agar mau memberikan jawaban yang terbuka dan benar sesuai dengan keadaan. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen maupun arsip dan data pendukung sekolah.

Penghimpunan data dilakukan peneliti menggunakan cara observasi pada hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Kemudian mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum serta beberapa guru yang mengajar di lembaga ini. Data yang diperoleh dilengkapi dengan catatan-catatan lapangan sehingga data yang didapatkan valid.

2. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Yaitu untuk meringkas serta memilih hal-hal yang subjek kemudian fokus pada hal yang penting, mencari tema pola dan membuang yang tidak digunakan. Data yang diperoleh kemudian dikurangi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan para peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Pengurangan data yang peneliti lakukan dengan mendengarkan hasil wawancara dari subjek penelitian. Hasil wawancara yang tidak sejalan dengan diskusi penelitian akan dibuang. Peneliti merapikan hasil catatan observasi dengan catatan lapangan yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan untuk menarik kesimpulan dalam memperoleh data. Dengan penyajian data, maka data bisa di organisir dan bisa tersusun dalam pola dan bisa mudah dipahami. Dalam melaksanakan penyajian data selain menggunakan teks yang naratif kemudian juga berupa grafik, matrik maupun data pendukung dari penelitian. Penyajian data disusun oleh peneliti setelah mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk memudahkan pemahaman peneliti, peneliti perlu membuat bagan mengenai pelaksanaan supervisi artistik dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Gambar 3.1
Penyajian data (*data display*)



4. Tahap penarikan kesimpulan (*Conclusions: Drawing/verifying*)
Merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis. Pengumpulan data akan berakhir jika peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan kemudian membentuk pembahasan untuk menarik simpulan dan sajian data.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 341-345.